

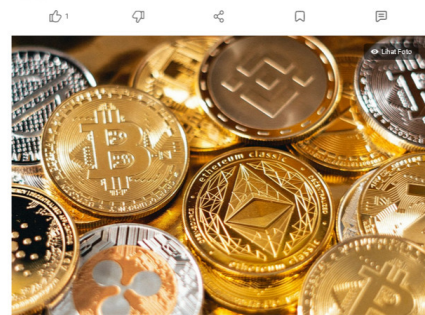


News Title : Investor Terus Bertambah, Bappebti Bareng Industri Kawal Ekosistem Aset Kripto	
Media Name : kompas.com	Journalist : Rully R Ramli, Aprillia Ika
Publish Date : 25 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 3,000,000
Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Hasan Fawzi (Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (IAKD) OJK)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Money	Topic : Ekosistem Kripto

Kompas.com / Money / Whats New

Investor Terus Bertambah, Bappebti Bareng Industri Kawal Ekosistem Aset Kripto

Kompas.com - 25/05/2024, 20:00 WIB



Ilustrasi aset kripto. Kripto. (SPLASH/ISTOCKPHOTO)



JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah mitigasi terkait perdagangan aset kripto. Hal ini seiring dengan jumlah investor kripto yang terus meningkat.

Salah satu langkah mitigasi utama yang dilakukan Bappebti ialah dengan mengawal optimalisasi ekosistem aset kripto yang akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat dalam bertransaksi.

Secara garis besar, terdapat tujuh langkah mitigasi yang dilakukan oleh Bappebti di antaranya, Penerapan Regulasi atau Kebijakan yang Sesuai dengan Ketentuan, Penyelesaian Proses Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) (CPFAK) menjadi Pedagang Fisik Aset Kripto (PFSAK), Pengembangan Produk Kripto.

Kemudian Kontribusi Perdagangan Aset Kripto terhadap Penerimaan Negara, Penguatan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan Terkait, Penerapan Prinsip Know Your Customers (KYC), serta Inklusi dan Literasi Aset Kripto.

Baca juga: [Perkual Ekosistem Aset Kripto, Bappebti Terbitkan SE Nomor 64 Tahun 2024](#)

CEO Indodax Oscar Darmawan mengatakan pentingnya kerja sama antara platform perdagangan aset kripto seperti Indodax dengan Bappebti untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan.

"Kami berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi yang ada dan bekerja sama dengan Bappebti untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang aman dan terpercaya," ujarnya, dalam keterangan resmi, Sabtu (25/5/2024).

Dengan inisiatif ini, diharapkan industri aset kripto di Indonesia dapat tumbuh dengan sehat dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Indodax bersama dengan Bappebti dan pemangku kepentingan lainnya, akan terus berupaya untuk meningkatkan literasi, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi aset kripto.

"Kami percaya dengan adanya kerja sama yang erat antara Bappebti dan stakeholder lainnya, kita dapat menciptakan ekosistem yang ramah terhadap inovasi dan teknologi baru, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan," tutur Oscar.

Baca juga: [Bappebti Rilis Aturan Pasar Fisik Komoditi Syariah di Bursa Berjangka](#)



Sebagai informasi, jumlah investor kripto Indonesia terus bertambah sampai dengan Maret 2024. Hal ini diikuti dengan kenaikan akumulasi nilai transaksi kripto.

Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (IAKD) OJK Hasan Fawzi mengatakan, jumlah investor kripto di Indonesia mencapai 19,75 juta pada Maret 2024 lalu. Jumlah itu meningkat sekitar 570.000 investor dari bulan sebelumnya.

Selaras dengan kenaikan jumlah investor, nilai transaksi kripto tercatat mencapai Rp 103,58 triliun. Angka itu melesat 207,5 persen dari bulan sebelumnya sebesar Rp 33,69 triliun.

"Total akumulasi nilai transaksi aset kripto sepanjang tahun 2024 tercatat senilai Rp 158,84 triliun," ujar Hasan, dalam konferensi pers RDKB April 2024.